

## **TINJAUAN YURIDIS PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI DAN KUASA MENJUAL NOTARIIL ATAS HARTA BERSAMA TANPA PERSETUJUAN PASANGAN KAWIN**

Dwita Rakhmatika<sup>1</sup> dan Taufiq El Rahman<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa akibat hukum terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Kuasa Menjual notariil atas harta bersama tanpa persetujuan pasangan kawin dan menganalisa tanggung jawab Notaris terkait Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Kuasa Menjual notariil atas harta bersama tanpa persetujuan pasangan kawin.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif didukung dengan wawancara narasumber. Penelitian hukum normatif adalah penelitian yang dilakukan melalui studi kepustakaan dan menggunakan data sekunder, sedangkan dukungan wawancara narasumber dimaksudkan untuk lebih memperjelas pemahaman terhadap data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa; Pertama, Akibat hukum terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Kuasa Menjual notariil atas harta bersama tanpa persetujuan pasangan kawin adalah dapat dimintakan pembatalan dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan karena tidak memenuhi syarat subjektif dari sahnya Perjanjian sebagaimana Pasal 1320 KUHPerdara yaitu kesepakatan, dalam kasus pada penelitian ini perjanjian pengikatan jual beli dan kuasa menjual dibuat tanpa adanya kata sepakat dari isteri. Kedua, Tanggung jawab notaris terkait perjanjian pengikatan jual beli dan kuasa menjual notariil atas harta bersama tanpa persetujuan pasangan kawin adalah Notaris dapat dimintai pertanggungjawaban secara perdata apabila terbit kerugian atas kesalahannya.

Kata Kunci: Pengikatan Jual Beli, Kuasa Menjual Notariil, Harta Bersama

---

<sup>1</sup> Perum Nirwana Residence, Jl. Soragan, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta

<sup>2</sup> Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Dwita Rakhmatika<sup>3</sup> dan Taufiq El Rahman<sup>4</sup>

## **ABSTRACT**

This study aims to determine and analyze the legal consequences of the Binding Agreement of Sale and Purchase of Notary Sale of joint assets without the approval of the married couple and analyze the responsibilities of the Notary Public regarding the Agreement on Binding of Sale and Purchase of Notary Sale of joint assets without the consent of the married couple.

This research is a normative legal research supported by interviewees. Normative legal research is research carried out through literature studies and using secondary data, while the support of interviewees is intended to clarify the understanding of secondary data.

Based on the results of research and discussion it can be concluded that; First, the legal consequences of the binding purchase agreement and the power of attorney to sell a notary of joint property without the consent of the married couple is that cancellation can be requested by filing a lawsuit in court because it does not meet the subjective conditions of the validity of the agreement as Article 1320 of the Civil Code. Second, the notary responsibility related to the binding sale and purchase agreement and the power to sell the notary of joint property without the consent of the married couple is that the Notary can be held liable in a civil manner if a loss is incurred.

*Keywords: Binding of Buying and Selling, Proxy of Selling Notaries, Community Property*

---

<sup>3</sup> Perum Nirwana Residence, Jl. Soragan, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta

<sup>4</sup> Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.